

TOKSISITAS SUBKRONIK ESKTRAK ETANOL DAUN SIDAGURI (*Sida rhombifolia* L.) TERHADAP ORGAN GINJAL TIKUS

ANISSA NADYA OKTRIVANI

201FF03017

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Daun sidaguri yang sudah lazim digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional termasuk antiradang, antiinflamasi, diuretik, dan analgesik. Banyaknya khasiat yang dimiliki oleh daun sidaguri tersebut menjadi dasar dilakukannya pengujian toksisitas subkronik untuk memastikan keamanan penggunaannya. Pengujian toksisitas dilakukan pada hewan uji tikus galur Wistar putih jantan dan betina dibagi masing-masing dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan: kelompok kontrol atau normal yang diberi Na CMC 0,5% dan kelompok uji diberikan ekstrak etanol daun sidaguri dengan dosis 14mg/kg BB. Dalam penelitian ini, pengamatan gejala toksik dilakukan selama 90 hari kemudian dilakukan penimbangan organ dan pengujian hispatologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun sidaguri tidak memiliki efek toksik. Hal ini terlihat dari tidak adanya perbedaan signifikan pada berat badan tikus, indeks berat organ ginjal, serta kadar kreatinin dan ureum jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun sidaguri dengan dosis 14mg/kg BB aman dikonsumsi dalam jangka waktu yang cukup lama.

Kata kunci: daun sidaguri, *Sida rhombifolia* L, toksisitas subkronis, ginjal

SUBCHRONIC TOXICITY OF SIDAGURI LEAVES (*Sida rhombifolia* L.) ETHANOL EXTRACT ON RAT KIDNEY ORGANS

ANISSA NADYA OKTRIVANI

201FF03017

Undergraduate Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Sidaguri leaves are commonly used by the community as traditional medicine including anti-inflammatory, anti-inflammatory, diuretic and analgesic. The many properties of sidaguri leaves are the basis for subchronic toxicity testing to ensure the safety of its use. Toxicity testing was carried out on male and female white Wistar rats, each of which was divided into 2 treatment groups: the control or normal group was given 0.5% Na CMC and the test group was given ethanol extract of sidaguri leaves at a dose of 14 mg/kg BW. In this study, toxic symptoms were observed for 90 days, then organ weighing and hispathological testing were carried out. The research results showed that sidaguri leaf extract did not have toxic effects. This can be seen from the absence of significant differences in the mice's body weight, kidney organ weight index, and creatinine and urea levels when compared with the control group. It can be concluded that the ethanol extract of sidaguri leaves at a dose of 14 mg/kg BW is safe for consumption over a long period of time.

Key words: sidaguri leaves, *Sida rhombifolia* L, subchronic toxicity, kidney